

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-5 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



WOMfinance
a member of **Wahana Group**

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan Kegiatan Pembiayaan Lainnya serta Pembiayaan Syariah
Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat:
Alira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RT/RW. 010, Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
Telp: (021) 2188 2400 (hunting)
Faks: (021) 2188 2420
Website: www.wom.co.id
E-mail: corporate_secretary@wom.co.id

Kantor Cabang:
Per tanggal 30 April 2018, Perseroan memiliki 112 Kantor Cabang termasuk 100 Kantor Cabang yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan 79 Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bangka dan Batam

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp4.500.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp665.000.000.000,- (ENAM RATUS ENAM PULUH LIMA MILIAR RUPIAH) DAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp720.500.000.000,- (TUJUH RATUS DUA PULUH MILIAR LIMA RATUS JUTA
RUPIAH) DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP III TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp867.500.000.000,- (DELAPAN RATUS ENAM PULUH TUJUH
MILIAR LIMA RATUS JUTA RUPIAH) DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP IV TAHUN 2018 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp793.000.000.000,- (TUJUH
RATUS SEMBILAN PULUH TIGA MILIAR RUPIAH)

**BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP V TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp800.000.000.000,- (DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan 3 (tiga) tahun. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp332.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp57.500.000.000,- (lima puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,60% (delapan koma enam persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp467.500.000.000,- (empat ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 September 2018, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Obligasi Seri A dan 8 Juni 2021 untuk Obligasi Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II WOM FINANCE TAHAP VI SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG, YANG AKAN DIAKTAKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 14 (EMPAT BELAS) HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI DALAM JUMLAH SEKURANG-KURANGNYA 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. APABILA NILAI JAMINAN TERSEBUT KURANG DARI YANG DIPERSYARUKAN, MAKA PERSEROAN WAJIB MEMENUHINYA DENGAN MENYETOR UANG TUNAI (TERMASUK DALAM BENTUK DEPOSITO). KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGAI SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAIKAN DALAM BAB I INFORMASI TAMBAHAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, YANG APABILA JUMLAHNYA MATERIAL AKAN MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB VI INFORMASI TAMBAHAN TENTANG RISIKO USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT FITCH RATINGS INDONESIA (FITCH):

AA⁽⁺⁾ (Double A minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT Bahana Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas



PT Maybank Kim Eng Sekuritas
(Terafiliasi)

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*)

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Mei 2018

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Efektif	:	16 Juni 2016	Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Juni 2018
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	4 – 5 Juni 2018	Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	8 Juni 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	6 Juni 2018	Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	21 Juni 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Berdasarkan hasil pemerinkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan surat No. Ref.: 122/DIR/RATV/2017 tanggal 17 Mei 2017 yang ditegaskan kembali melalui surat No. Ref.: 127/DIR/RATV/2018 tanggal 17 Mei 2018 dari Fitch, Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 telah mendapat peringkat:

AA^{-idn}
(Double A minus)

JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan 3 (tiga) tahun. Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp332.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 7,35% (tujuh koma tiga lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp57.500.000.000,- (lima puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,60% (delapan koma enam persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Sedangkan sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan yaitu sebanyak-banyaknya Rp467.500.000.000,- (empat ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 September 2018, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Obligasi Seri A dan 8 Juni 2021 untuk Obligasi Seri B.

JUMLAH SATUAN PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 8 September 2018 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Obligasi Seri A dan 8 Juni 2021 untuk Obligasi Seri B.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	8 September 2018	8 September 2018
2	8 Desember 2018	8 Desember 2018
3	8 Maret 2018	8 Maret 2018
4	18 Juni 2019	8 Juni 2019
5	-	8 September 2019
6	-	8 Desember 2019
7	-	8 Maret 2020
8	-	8 Juni 2020
9	-	8 September 2020
10	-	8 Desember 2020
11	-	8 Maret 2021
12	-	8 Juni 2021

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ini Perseroan memberikan jaminan kepada dan untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan Perseroan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan yang nilai seluruhnya setiap saat sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang {(untuk selanjutnya nilai sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi tersebut disebut nilai total jaminan]}.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan kepada Wali Amanat Akta Jaminan Fidusia atas Piutang dimaksud dalam waktu :

- selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari nilai total jaminan;
- selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari nilai total jaminan;
- selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai jaminan fidusia berupa piutang kendaraan sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dari nilai total jaminan;

Perseroan wajib menambah jaminan menjadi sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang apabila hasil pemeringkatan Obligasi oleh Fitch menjadi A+ (A Plus) dan menambah jaminan menjadi sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang apabila hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Fitch menjadi A- (A minus).

- Sampai dengan dilunasinya Jumlah Terhutang, Perseroan wajib mempertahankan nilai jaminan tersebut sekurang-kurangnya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang masih terhutang kepada Pemegang Obligasi atau sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dalam hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Pemeringkat mengalami penurunan yang mengakibatkan pemeringkatan Obligasi menjadi A+, atau sekurang-kurangnya 100% (seratus persen) dalam hal hasil pemeringkatan Obligasi oleh Pemeringkat mengalami penurunan yang mengakibatkan pemeringkatan Obligasi menjadi A-.
- Apabila ternyata nilai jaminan tersebut kurang dari 60% (enam puluh persen) atau kurang dari 80% (delapan puluh persen) atau kurang dari 100% (seratus persen), persentase mana ditentukan sesuai dengan hasil pemeringkatan Obligasi, dari masing-masing jumlah Pokok Obligasi yang masih terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, maka sekarang untuk kemudian pada waktunya apabila terjadi keadaan tersebut Perseroan berkewajiban untuk memenuhinya dengan menyetor uang tunai (termasuk dalam bentuk deposito).

Wali Amanat bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan jaminan, melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengurusan atas objek jaminan dan melakukan segala hal yang diperlukan guna pelaksanaan pendaftaran jaminan atas objek jaminan dengan melampirkan pernyataan pendaftaran jaminan pada kantor pendaftaran fidusia. Pendaftaran objek jaminan fidusia selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak ditandatanganinya Akta Jaminan Fidusia.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana diatur pada bagian Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan di bawah ini, Wali Amanat berhak melakukan pendaftaran perubahan jaminan fidusia kepada instansi berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada kantor fidusia, berdasarkan daftar piutang terbaru yang disampaikan oleh Perseroan kepada Wali Amanat. Dalam hal ini Wali Amanat berhak menunjuk notaris untuk membantu Wali Amanat dalam melakukan pendaftaran perubahan jaminan tersebut dengan biaya sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Perseroan.

Perseroan menjamin Wali Amanat bahwa Jaminan yang diberikan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan:

- a. Benar merupakan Piutang Perseroan;
- b. tidak terikat sebagai jaminan hutang dengan pihak lain;
- c. tidak dalam sengketa;
- d. tidak akan dipindahtanggankan, dialihkan, dan/atau dibebankan, dengan demikian baik sekarang maupun nanti pada waktunya Wali Amanat tidak akan mendapat tuntutan dan gugatan dari pihak lain yang turut mempunyai hak atas Jaminan tersebut.

Untuk mengadministrasi dan melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan Jaminan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, maka Wali Amanat berkewajiban:

- a. Mempergunakan hasil eksekusi Jaminan yang diperoleh Wali Amanat dari Perseroan untuk membayar kewajiban Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui KSEI;
- b. Wali Amanat berhak menunjuk Notaris untuk membantu Wali Amanat dalam melakukan pendaftaran Jaminan pada instansi yang berwenang.;
- c. setelah Wali Amanat memutuskan telah terjadi suatu kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, menjalankan tindakan-tindakan yang sah menurut hukum untuk melakukan penagihan, sekaligus melaksanakan semua hak-hak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi atas Jaminan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen-dokumen perjanjian sehubungan dengan Jaminan.

Seluruh biaya penyelenggaraan dan penatalaksanaan Jaminan menjadi beban dan harus dibayar oleh Perseroan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi dijamin dengan agunan berupa fidusia atas piutang pembiayaan konsumen. Selama fidusia tersebut belum didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia setempat, pemegang obligasi mempunyai kedudukan yang sama/pari passu dengan kreditur Perseroan lainnya dengan memperhatikan ketentuan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Akta jaminan fidusia yang akan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat, akan memberikan kedudukan kepada Pemegang Obligasi sebagai kreditur preferen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Undang-Undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia bilamana telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN SETELAH EMISI OBLIGASI

Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN PINJAMAN POKOK dan PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan ketentuan peraturan KSEI. Pembayaran kepada Pemegang Obligasi dianggap lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI. Dengan demikian, Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap V Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 2% (dua persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, berhak untuk mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan fotocopy KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan fotocopy KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat di Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaannya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dalam Informasi Tambahan.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 2017 dan 2016. Laporan keuangan per 31 Maret 2018 dan 2017 tidak diaudit. Sedangkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	31 Maret 2018*	2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan Setara Kas	393.936	684.303	547.353
Piutang Pembiayaan Konsumen	7.478.625	6.796.231	5.860.176
Piutang Lain-lain	46.119	57.981	82.453
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	148.714	101.642	76.682
Aset Tetap	66.439	66.137	71.014
Aset Pajak Tangguhan	39.072	37.132	31.039
Aset Lain-lain	4.448	2.306	2.199
Total Aset	8.177.353	7.745.732	6.670.916
LIABILITAS			
Utang Bank	4.380.141	3.082.884	2.566.549
Biaya Masih Harus Dibayar	59.846	69.022	51.895
Utang Pajak	40.037	30.000	126.115
Utang Lain-lain	192.842	263.164	279.694
Utang Obligasi	2.203.737	3.062.543	2.619.559
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	156.067	148.307	121.805
Utang Subordinasi	100.000	100.000	100.000
Total Liabilitas	7.132.670	6.755.920	5.855.617
EKUITAS			
Modal Dasar			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	348.148	348.148	348.148
Modal Disetor Lainnya	160.190	160.190	160.190
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja –Bersih setelah Pajak	(12.901)	(12.901)	(6.749)
Saldo laba:			
Cadangan Umum	13.000	12.000	11.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	536.246	482.375	302.710
Total Ekuitas	1.044.683	989.812	815.299
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.177.353	7.745.732	6.670.916

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret*		31 Desember
	2018	2017	2016
PENDAPATAN			
Pembiayaan Konsumen – Neto	477.694	372.744	1.544.794
Bunga	3.617	6.145	21.455
Administrasi	82.905	66.899	335.310
Lain-lain	61.995	62.545	252.872
Total Pendapatan	626.211	508.333	2.154.431
BEBAN			
Umum dan Administrasi	174.398	141.252	604.830
Gaji dan Tunjangan	110.055	87.436	381.675
Pendanaan	158.417	145.303	567.363
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	100.697	88.584	325.768
Penyusutan	7.904	7.250	30.249
Lain-lain	1.299	1.361	2.794
Total Beban	552.770	471.186	1.912.679
Laba Sebelum Beban Pajak	73.441	37.147	241.752
Beban (Manfaat) Pajak	17.847	8.176	61.087
Laba Periode Berjalan	54.871	27.742	180.665
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	15,76	7,97	51,89
	17,32		

*) tidak diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret*		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Rasio Usaha (dalam %)				
Laba Sebelum Beban Pajak/Total Pendapatan	11,73	7,31	11,22	1,80
Laba Periode Berjalan/Pendapatan	8,76	5,46	8,39	3,13
Laba Periode Berjalan /Total Ekuitas	5,25	3,29	18,25	7,40
Laba Periode Berjalan /Total Aset	0,67	0,44	2,33	0,90
Pendapatan/Total Aset	7,66	8,00	27,81	28,90
Rasio Keuangan (x)				
Total Liabilitas/Total Ekuitas	6,83	6,47	6,83	7,18
Total Liabilitas/Total Aset	0,87	0,87	0,87	0,88
Gearing Ratio ⁽¹⁾	5,84	5,35	5,73	5,76
Financing to Asset Ratio ⁽²⁾	0,91	0,86	0,88	0,88
Rasio Pertumbuhan (dalam %)				
Total Pendapatan Usaha	23,19	9,96	11,75	10,78
Laba Periode Berjalan	97,79	33,66	199,60	284,90
Total Aset	29,83	15,18	16,11	25,72
Total Liabilitas	30,74	16,28	15,38	28,68
Total Ekuitas	23,92	8,59	21,40	7,90

*) tidak diaudit

Keterangan:

- (1) Gearing Ratio: perbandingan jumlah pinjaman Bank dan pihak berelasi, utang obligasi dan subordinasi dengan jumlah ekuitas yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan dan subordinasi.
- (2) Financing to Assets Ratio: perbandingan antara jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih dengan aset

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Uraian dan Keterangan	Persyaratan Keuangan	Per Maret 2018 ⁽¹⁾
Gearing Ratio ⁽²⁾	Sebesar-besarnya 7x	5,84x
Rasio non performing loan terhadap piutang pembiayaan konsumen ⁽³⁾	Sebesar-besarnya 5,00%	2,17%

Keterangan:

- (1) Tidak diaudit
- (2) Gearing Ratio : perbandingan jumlah pinjaman Bank dan pihak berelasi, utang obligasi dan subordinasi dengan jumlah ekuitas yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan dan subordinasi.

Rasio non performing loan terhadap piutang pembiayaan konsumen : perbandingan jumlah piutang menunggak >90 hari dengan jumlah piutang pembiayaan konsumen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk periode-periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 30 Maret 2018 dan 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Maret 2018 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 30 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 2017 (diaudit). Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

1. Laporan Posisi Keuangan

a. Pendapatan

Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017

Pendapatan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp117.878 juta atau sebesar 23,19% dari Rp508.333 juta pada tanggal 31 Maret 2018 menjadi Rp626.211 juta pada periode yang sama tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada pembiayaan konsumen sebesar Rp104.950 juta atau 28,16%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp2.154.431 juta atau meningkat sebesar Rp226.546 juta atau 11,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Peningkatan ini terjadi terutama karena peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen (neto) yang meningkat sebesar Rp227.884 juta atau 17,30% dari Rp1.316.910 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.544.794 juta di tahun 2017. Pendapatan yang berasal dari administrasi meningkat sebesar 2,57%. Sedangkan pendapatan yang berasal dari bunga dan lain-lain masing-masing turun sebesar 0,65% dan 3,66%.

b. Beban

Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017

Beban Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp81.584 juta atau sebesar 17,31% dari Rp471.186 juta pada tanggal 31 Maret 2018 menjadi Rp552.770 juta pada periode yang sama tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp33.146 juta atau 23,47%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp1.973.766 juta atau meningkat sebesar Rp106.184 juta atau 5,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Peningkatan ini terjadi terutama oleh kenaikan pada Beban Umum dan Administrasi (12,44%), Gaji dan Tunjangan Karyawan (11,53%), Pendanaan (9,60%) dan Penyusutan (56,25%).

c. Laba Periode Berjalan

Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017

Laba periode berjalan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp27.129 juta atau sebesar 97,79% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang berhasil diraih Perseroan yang berasal dari pembiayaannya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp180.665 juta atau meningkat sebesar Rp120.362 juta atau 199,60% dibandingkan dengan 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang berhasil diraih Perseroan yang berasal dari pembiayaannya.

2. Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Posisi Per Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,57% atau sebesar Rp431.621 juta dari sebesar Rp7.745.732 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp8.177.353 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan piutang pembiayaan konsumen sebesar 10,04% atau sebesar Rp682.394 juta.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,11% atau sebesar Rp1.074.816 juta dari sebesar Rp6.670.916 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp7.745.732 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena terjadinya pertumbuhan Piutang Pembiayaan Konsumen sebesar 5,68% serta pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna sebesar 64,83%.

b. Liabilitas

Posisi Per Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,58% atau sebesar Rp376.750 juta dari sebesar Rp6.755.920 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp7.132.670 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank sebesar 42,08% atau sebesar Rp1.297.257 juta yang dikompensasi dengan adanya penurunan pada utang obligasi sebesar Rp858.806 juta. Peningkatan pada utang bank terutama disebabkan oleh adanya penambahan plafon pada PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Permata Tbk. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Sedangkan penurunan pada utang obligasi merupakan pelunasan pada Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B yang telah jatuh tempo.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,38% atau sebesar Rp900.302 juta dari sebesar Rp5.885.617 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp6.755.920 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pertumbuhan Utang Bank sebesar 20,59% serta pertumbuhan Utang Obligasi sebesar 16,91%.

c. Ekuitas

Posisi Per Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,54% atau sebesar Rp54.871 juta dari sebesar Rp989.812 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.044.683 juta pada tanggal 31 Maret 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada saldo laba sebesar 11,17% atau sebesar Rp53.871 juta.

Posisi Per Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Per Tanggal 31 Desember 2016

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,40% atau sebesar Rp174.512 juta dari sebesar Rp815.299 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp989.812 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena terjadinya peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

KETERANGAN TAMBAHAN MENGENAI PERSEROAN

RIWAYAT PERSEROAN

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor pusat di Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RT/RW. 0/0, Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350, didirikan dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jakarta-Tokyo Leasing No. 179 tanggal 23 Maret 1982, yang telah diperbaiki dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian dari Perseroan Terbatas PT Fuji Semeru Leasing No. 96 tanggal 15 Desember 1982, yang memuat perubahan nama Perseroan menjadi PT Fuji Semeru Leasing, akta mana keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai Keputusan No. C2-3167-HT.01.01.TH.82 tanggal 23 Desember 1982, yang telah didaftarkan dalam buku daftar di kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut dibawah No. 21 dan No. 22 tanggal 5 Januari 1983, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 1997, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1248.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 57, tanggal 15 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 57/2018"), dimana terdapat perubahan atas Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan domisili Perseroan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006004.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 15 Maret 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037306.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 15 Maret 2018, dan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Informasi Tambahan ini, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia atas Akta No. 57/2018 sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

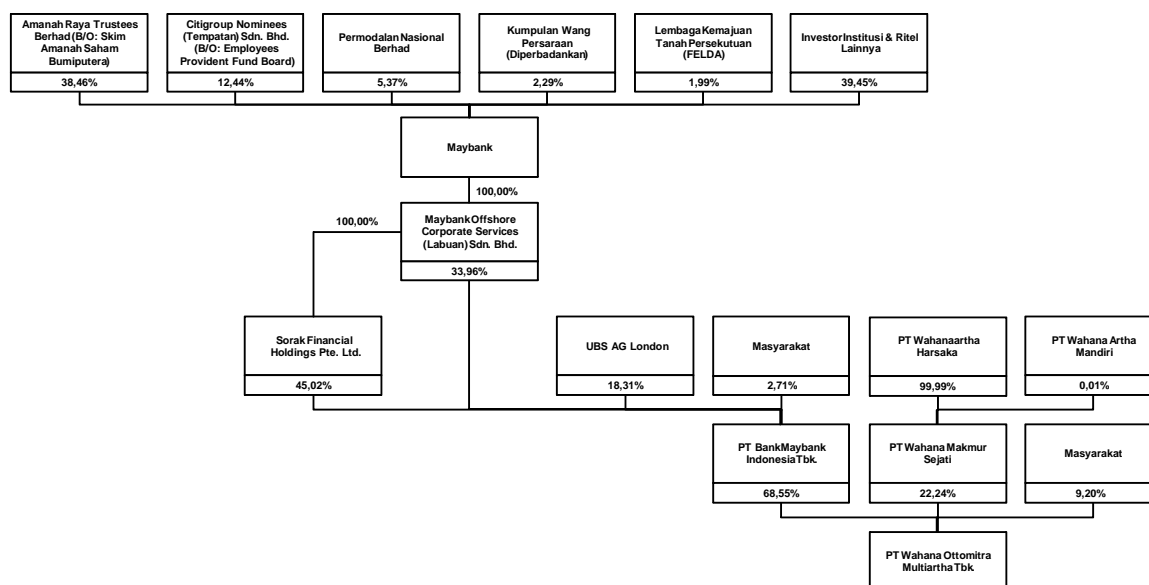
PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SERTA KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DALAM PERSEROAN

Sesuai Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 April 2018 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, struktur kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100,00	Persentase (%)
Modal Dasar – Rp500.000.000.000,00	5.000.000.000	500.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.386.646.729	238.664.672.900,00	68,5526
2. PT Wahana Makmur Sejati	774.437.400	77.443.740.000,00	22,2445
3. Masyarakat	320.397.351	32.039.735.100,00	9,2029
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Saham Dalam Portepel	3.481.481.480	348.148.148.000,00	100,0000
	1.518.518.520	151.851.852.000,00	

DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham serta posisi Perseroan secara horizontal dengan anak usaha lainnya dari pemegang saham pengendali :



PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Terhitung sejak penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 sampai dengan tanggal dikeluarkannya Informasi Tambahan ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0143578, tanggal 7 Juni 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073146.AH.01.11.TAHUN 2017, tanggal 7 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Merangkap Komisaris Independen)	: I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris	: Robbyanto Budiman
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	: Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur	: Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Tidak Terafiliasi	: Simon Tan Kian Bing
Direktur	: Anthony Y. Panggabean
Direktur	: Zacharia Susantadiredja
Direktur	: Njauw Vido Onadi

KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Pada awal kegiatan usahanya, Perseroan hanya memberikan pembiayaan kepemilikan sepeda motor baru merek Honda, yang mempunyai pangsa pasar terbesar di Indonesia. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini, sampai dengan 31 Maret 2018, sepeda motor merek Honda telah menguasai pangsa pasar secara nasional sekitar 73%, di atas merek-merek sepeda motor lainnya, yang menjadikan sepeda motor merek Honda sebagai market leader untuk pasar sepeda motor di Indonesia.

Perseroan berfokus pada upaya efisiensi dan optimalisasi pada tahun 2018. Hal ini dilakukan dalam rangka menjadi organisasi yang siap secara keseluruhan untuk tampil lebih baik lagi setelah mengalami tekanan yang cukup berat di tahun 2016.

Kinerja Perseroan pada kuartal pertama tahun 2018 dalam hal keseluruhan pembiayaan yang disalurkan meningkat cukup signifikan. Jumlah unit sepeda motor bekas yang dibiayai meningkat sebesar 40,70% dan mewakili 52,36% dari seluruh unit sepeda motor yang dibiayai dari 47.267 unit menjadi 66.505 unit. Sedangkan jumlah unit sepeda motor baru yang dibiayai meningkat sebesar 36,93% dibandingkan pada kuartal pertama tahun 2017 dari 44.197 unit menjadi 60.521 unit. Khusus untuk pembiayaan untuk sepeda motor bekas, angka menunjukkan kinerja positif apabila dibandingkan dengan jumlah unit yang dibiayai pada kuartal pertama tahun 2017.

Secara keseluruhan, jumlah unit sepeda motor yang dibiayai oleh Perseroan pada kuartal pertama tahun 2018 meningkat sebesar 38,88%, dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2017 dengan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan di ceruk pasar baru di pasar sepeda motor bekas.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak ada perubahan informasi dari Informasi yang disajikan di dalam Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 No, 46 tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp332.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp467.500.000.000,- (empat ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjamin Emisi Obligasi	Seri A	Seri B	Total	Persentase (%)
PT Bahana Sekuritas	50.000	19.500	69.500	20,90
PT BNI Sekuritas	50.000	5.000	55.000	16,54
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	50.000	5.000	55.000	16,54
PT Indo Premier Sekuritas	20.000	19.000	39.000	11,73
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	105.000	9.000	114.000	34,29
Total	275.000	57.500	332.500	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 adalah PT BNI Sekuritas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selain PT Maybank Kim Eng Sekuritas dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang didefinisikan dalam UUPM. PT Maybank Kim Eng Sekuritas, selaku salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham tidak langsung oleh Maybank.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran umum ini menggunakan tingkat kupon *Benchmark* dengan FR ditambah credit spread yang menggambarkan profil risiko yang harus ditanggung oleh investor obligasi sesuai dengan investasi yang dilakukan. Dimana benchmarking dengan efek serupa yang ditawarkan dengan efek serupa.

TATA CARA PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota BEI sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO asli yang dikeluarkan melalui Penjamin Emisi Obligasi yang dapat diperoleh pada alamat Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani. Pemesanan pembelian yang telah diajukan tidak boleh dibatalkan oleh pemesan Obligasi.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 4 Juni 2018 dan ditutup pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 15.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI;

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 6 Juni 2018 dan penjatahan dilakukan pada pukul 16.00 WIB.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan sesuai Peraturan IX.A.7.

Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT BNI Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi melalui tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 7 Juni 2018 (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Bahana Sekuritas
Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
No. 800028973500
Atas nama: PT Bahana Sekuritas

PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Cabang Mega Kuningan
No. Rek: 788-8899-787
Atas nama : PT BNI Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. 0701392302
Atas nama: PT Indo Premier Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. 3320067704
Atas nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Maybank Kim Eng Sekuritas
Bank Maybank Indonesia
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. 2170416728
Atas nama: PT Maybank Kim Eng Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 7 Juni 2018 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 8 Juni 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk sejumlah Pokok Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi ke dalam Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. Data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang diserahkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tersebut semata-mata merupakan tanggung jawab dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

13. Agen Pembayaran

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Notaris : Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH.
Konsultan Hukum : Siahaan Irdamis Andarumi & Rekan

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN EFEK BERSIFAT UTANG

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum sesuai pada Bab IX Tata Cara Pemesanan Obligasi di kantor para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga Lantai 21
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 250 5081
Fax. (021) 522 5869
Website: www.bahana.co.id
Email: bs_ibcm@bahana.co.id

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 – 77
Jakarta 12910
Telp. (021) 2554 3946
Fax. (021) 5793 6934
Website: www.bnisekuritas.co.id
Email: ibdiv@bnisecurities.co.id

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7th Floor, Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210 - Indonesia
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1220
Website: www.indopremier.com
E-mail: corfin@ipc.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 32, Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Tel. (021) 3003 4900
Faks. (021) 3003 4944
Website: www.dbsvickers.com
E-mail: dbs_advisory@dbs.com

PT Maybank Kim Eng Sekuritas
Gedung Sentral Senayan III Lantai 22
Jalan Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270
Telepon : (021) 8066 8500
Faksimili : (021) 8066 8501
Website: www.maybank-ke.co.id
E-mail: DCM@maybank-ke.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN